BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI

Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai pada bulan November 2020 mengalami Inflasi sebesar 0,37 persen dengan IHK 105,10

- Pada November 2020, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,10, Inflasi Tahun Kalender (November 2020 - Desember 2019) sebesar 2,07 persen dan Inflasi Year on Year (November 2020 terhadap November 2019) sebesar 2,04 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,18 persen diikuti kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen serta kelompok transportasi sebesar 0,03 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok mengalami deflasi antara lain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25 persen diikuti kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sementara 4 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran.
- Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: cabai merah, daging ayam ras, rokok kretek filter, bawang merah, telur ayam ras, ayam hidup, ikan asin teri, minyak goreng, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, apel, cumi-cumi, bawang putih dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 22 (dua puluh duaS) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Pematang Siantar sebesar 0,64 persen; diiukuti Jambi sebesar 0,57 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,53 persen; Padang sebesar 0,52 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,51 persen; Tembilahan sebesar 0,50 persen; dan terendah di Bandar Lampung sebesar 0,09 persen. Sementara 2 (dua) kota mengalami deflasi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0.03 persen serta Meulaboh sebesar 0,01 persen.
- Semua ibukota provinsi di pulau Sumatera mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,57 persen; diikuti Tanjung Pinang sebesar 0,53 persen; Padang sebesar 0,52 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,51 persen; Bengkulu sebesar 0,35 persen; Pekanbaru dan Palembang masing-masing sebesar 0,31 persen; dan terendah di Bandar Lampung sebesar 0,09 persen.

I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai, pada November 2020, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,10, Inflasi Tahun Kalender (November 2020 - Desember 2019) sebesar 2,07 persen dan Inflasi Year on Year (November 2020 terhadap November 2019) sebesar 2,04 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,18 persen diikuti kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen serta kelompok transportasi sebesar 0,03 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok mengalami deflasi antara lain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25 persen diikuti kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sementara 4 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: cabai merah, daging ayam ras, rokok kretek filter, bawang merah, telur ayam ras, ayam hidup, ikan asin teri, minyak goreng, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, apel, cumi-cumi, bawang putih dan lain-lain

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai
Bulan November 2020, Tahun Kalender 2020, dan Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Nov 2019	IHK Des 2019	IHK Nov 2020	Tingkat Inflasi Nov 2020)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Nov 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	103.00	102.97	105.10	0.37	2.07	2.04	0.37
Makanan, Minuman dan Tembakau	103.46	103.22	106.92	1.18	3.58	3.34	0.37
Pakaian dan Alas Kaki	105.12	105.12	106.76	0.15	1.56	1.56	0.01
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99.81	99.81	99.93	-0.03	0.12	0.12	-0.01
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102.39	102.73	103.47	0.05	0.72	1.05	0.00
Kesehatan	102.99	102.99	106.49	0.00	3.40	3.40	0.00
Transportasi	104.55	104.57	105.87	0.03	1.24	1.26	0.00
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.13	102.13	102.68	-0.02	0.54	0.54	0.00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102.32	102.32	102.68	0.00	0.35	0.35	0.00
Pendidikan	104.15	104.15	105.76	0.00	1.55	1.55	0.00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	103.82	104.07	104.82	0.00	0.72	0.96	0.00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105.67	105.72	114.10	-0.25	7.93	7.98	-0.01

1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK November 2020 terhadap IHK Oktober 2020
2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK November 2020 terhadap IHK Desember 2019
3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK November 2020 terhadap IHK November 2019

Pada November 2020 dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, 2 (dua) kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,37 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok memberikan andil/ sumbangan deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok transportasi; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan;.

1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2020 mengalami inflasi sebesar 1,18 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 105,67 pada Oktober 2020 menjadi 106,92 pada November 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 1,39 persen diikuti subkelompok makanan sebesar 1,26 persen serta subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,05 persen

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,37 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: cabai merah sebesar 0,21 persen; daging ayam ras sebesar 0,13 persen; rokok kretek filter sebesar 0,08 persen; bawang merah sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; ayam hidup sebesar 0,04 persen;

ikan asin teri sebesar 0,03 persen; minyak goreng sebesar 0,02 persen; apel, cumi-cumi dan bawang putih masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2020 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,60 pada Oktober 2020 menjadi 106,76 pada November 2020.

Dari 2 (dua) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,18 persen dan 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok alas kaki.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu baju kaos tanpa kerah / t-shirt anak sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2020 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi terjadi penurunan indeks dari 99,96 pada Oktober 2020 menjadi 99,93 pada November 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen. Sementara 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan serta subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen, dengan komoditas penyumbang deflasi adalah tarif listrik sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2020 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,42 pada Oktober 2020 menjadi 103,47 pada November 2020.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok lain mengalami inflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,10 persen. Sedangkan 5 (lima) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum serta subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada November 2020 mengalami mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 106,49 pada Oktober 2020 menjadi 106,49 pada November 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok jasa rawat inap; subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa rawat jalan serta subkelompok jasa kesehatan lainnya

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada November 2020 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 105,84 pada Oktober 2020 menjadi 105,87 pada November 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,18 persen. Sedangkan 3 (tiga) sub kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok pembelian kendaraan, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2020 mengalami mengalami deflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,70 pada Oktober 2020 menjadi 102,68 pada November 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) sub kelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,09 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi serta subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada November 2020 mengalami mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 102,68 pada Oktober 2020 menjadi 102.68 pada November 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2020 mengalami mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 105,76 pada Oktober menjadi 105,76 pada November 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi serta subkelompok pendidikan lainnya.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 104,82 pada Oktober 2020 menjadi 104,82 pada November 2020.

Pada kelompok ini, subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2020 mengalami deflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi penurunan indeks dari 114,39 pada Oktober 2020 menjadi 114,10 pada November 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,61 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,05 persen. Sementara 1 (satu) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada November 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen, dengan komoditas penyumbang deflasi adalah emas perhiasan sebesar 0, 02 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai November 2020 sampai dengan November 2020

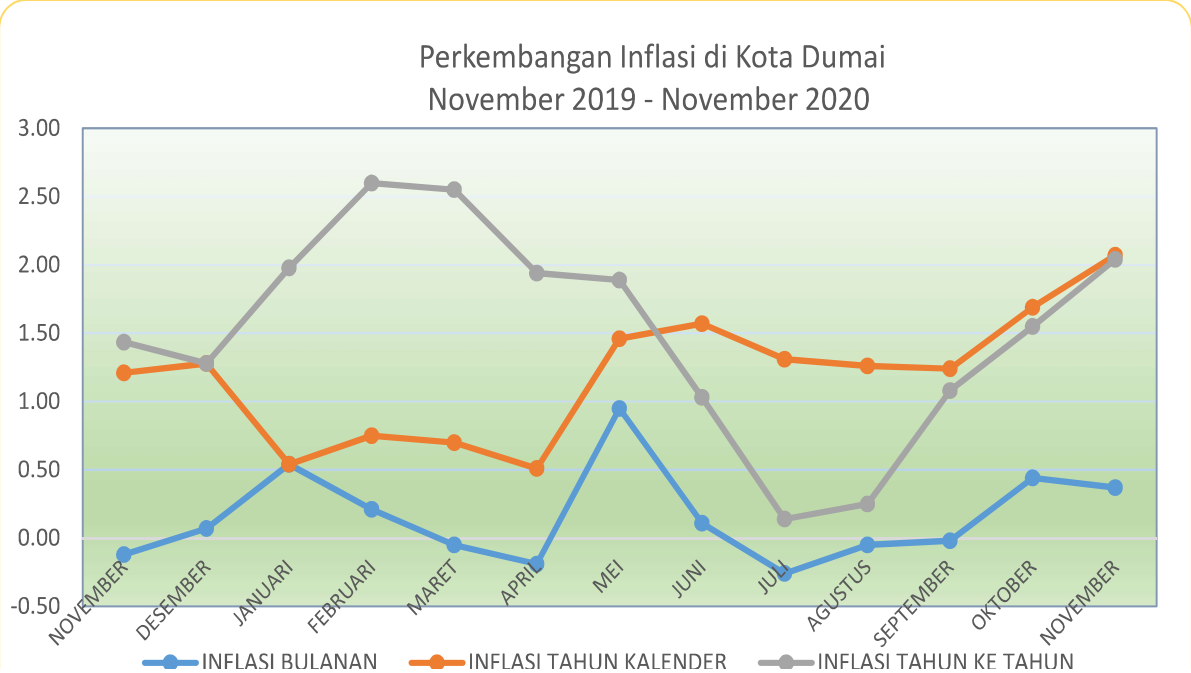

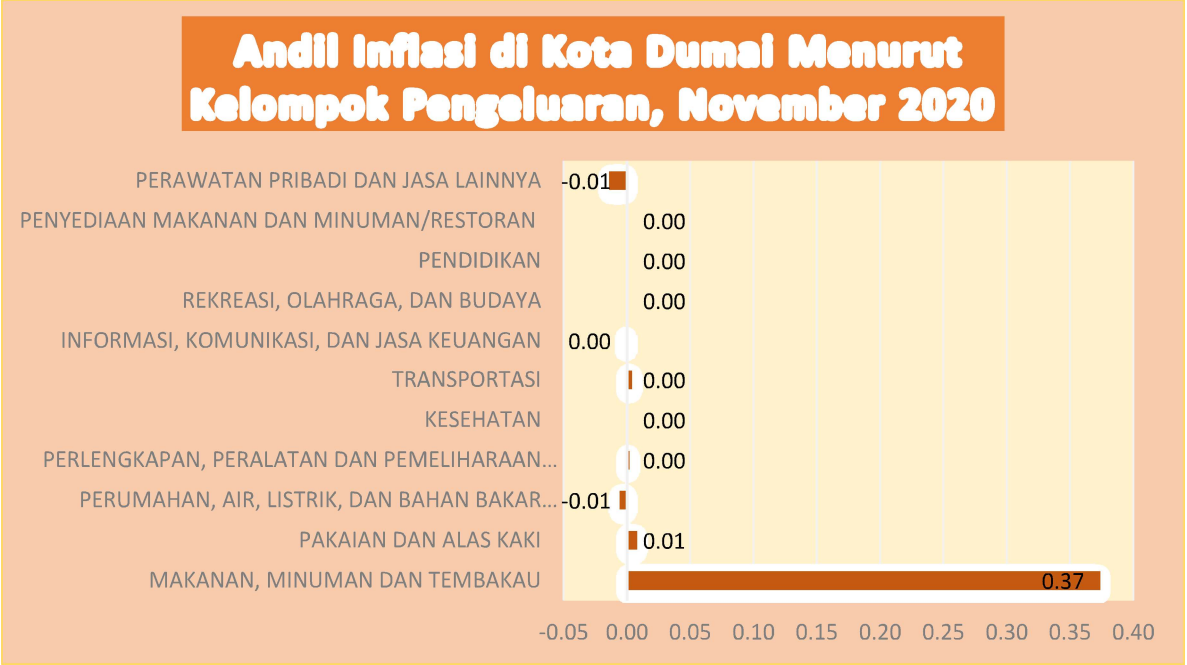

IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 22 (dua puluh duaS) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Pematang Siantar sebesar 0,64 persen; diiukuti Jambi sebesar 0,57 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,53 persen; Padang sebesar 0,52 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,51 persen; Tembilahan sebesar 0,50 persen; dan terendah di Bandar Lampung sebesar 0,09 persen. Sementara 2 (dua) kota mengalami deflasi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0.03 persen serta Meulaboh sebesar 0,01 persen.

Semua ibukota provinsi di pulau Sumatera mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,57 persen; diikuti Tanjung Pinang sebesar 0,53 persen; Padang sebesar 0,52 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,51 persen; Bengkulu sebesar 0,35 persen; Pekanbaru dan Palembang masing-masing sebesar 0,31 persen; dan terendah di Bandar Lampung sebesar 0,09 persen· .

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Tembilahan urutan ke -6, Dumai berada pada urutan ke-11 dan Pekanbaru urutan ke-16.

Tabel 2.
Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera
Bulan November 2020

Kota	IHK November2020	Inflasi November 2020
(1)	(2)	(3)
PEMATANG SIANTAR	104.02	0.64
JAMBI	105.47	0.57
TANJUNG PINANG	103.78	0.53
PADANG	104.64	0.52
PANGKAL PINANG	102.71	0.51
TEMBILAHAN	***105.90***	***0.50***
BUNGO	105.35	0.44
METRO	105.77	0.40
PADANGSIDIMPUAN	106.02	0.39
BUKITTINGGI	104.41	0.37
DUMAI	***105.10***	***0.37***
LUBUKLINGGAU	104.67	0.35
BENGKULU	104.18	0.35
SIBOLGA	104.79	0.34
BATAM	103.58	0.32
PEKANBARU	***104.37***	***0.31***
PALEMBANG	104.02	0.31
LHOKSEUMAWE	105.27	0.30
MEDAN	103.48	0.30
BANDA ACEH	105.04	0.19
GUNUNGSITOLI	105.87	0.15
BANDAR LAMPUNG	105.65	0.09
MEULABOH	108.02	-0.01
TANJUNG PANDAN	105.07	-0.03

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya, November 2020 (Tahun 2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Nov 2020	Tingkat Inflasi Nov 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalendr 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**105.10**	**0.37**	**2.07**	**2.04**
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	**106.92**	**1.18**	**3.58**	**3.34**
1.1 Makanan	104.29	1.26	3.39	3.02
1.2 Minuman yang tidak Beralhohol	103.14	0.05	0.35	0.35
1.4 Rokok Dan Tembakau	121.72	1.39	5.83	6.06
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	**106.76**	**0.15**	**1.56**	**1.56**
2.1 Pakaian	106.99	0.18	1.65	1.65
2.2 Alas Kaki	105.58	0.00	1.07	1.07
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	**99.93**	**-0.03**	**0.12**	**0.12**
3.1 Sewa dan Kontrak Rumah	100.23	0.00	0.00	0.00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan dan Keamanan P	100.00	0.00	0.00	0.00
3.3 Penediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	98.21	-0.11	-0.36	-0.36
3.4 Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103.47	0.05	0.72	1.05
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	**104.05**	**0.00**	**0.21**	**0.21**
4.1 Furniture, Perlengkapan dan Karpet	107.24	0.00	3.97	3.97
4.2 Tekstil Rumah Tangga	101.94	0.00	0.62	0.62
4.3 Perlengkapan Rumah Tangga	98.44	0.00	-1.80	-1.80
4.4 Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	102.39	0.00	2.69	2.69
4.5 Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	105.10	0.10	1.17	1.86
4.6 Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	106.49	0.00	3.40	3.40
5 KESEHATAN	**107.46**	**0.00**	**1.76**	**1.76**
5.1 Obat-Obatan dan Produk Kesehatan	102.66	0.00	2.14	2.14
5.2 Jasa Raway Jalan	110.22	0.00	10.22	10.22
5.3 Jasa Rwat Inap	102.58	0.00	0.65	0.65
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	105.87	0.03	1.24	1.26
6 TRANSPORTASI	**109.47**	**0.00**	**3.63**	**3.67**
6.1 Pembelian Kendaraan	102.74	0.00	-0.56	-0.56
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	105.35	0.18	-0.22	-0.22
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	103.64	0.00	1.54	1.54
6.4 Jasa Pengiriman Barang	102.68	-0.02	0.54	0.54
7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	**102.26**	**-0.09**	**0.65**	**0.65**
7.1 Peralatan Informasi dan Komunikasi	103.02	0.00	0.53	0.53
7.2 Layanan Informasi dan Komunikasi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.3 Asuransi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.4 Jasa Keuangan	102.68	0.00	0.35	0.35
8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	**100.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100.40	0.00	0.40	0.40
8.2 Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	102.62	0.00	-1.16	-1.16
8.3 Layanan Rekreasi dan Olahraga	103.57	0.00	0.81	0.81
8.6 Koran, Buku dan Perlengkapan Sekolah	105.76	0.00	1.55	1.55
9 PENDIDIKAN	**114.86**	**0.00**	**5.24**	**5.24**
9.1 Pendidikan Anak Usia Dini	103.49	0.00	0.17	0.17
9.2 Pendidikan Menengah	100.00	0.00	0.00	0.00
9.3 Pendididkan Tinggi	103.54	0.00	0.00	0.00
9.4 Pendidikan Lainnya	104.82	0.00	0.72	0.96
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	**104.82**	**0.00**	**0.72**	**0.96**
10.1 Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	114.10	-0.25	7.93	7.98
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	**102.43**	**0.05**	**0.85**	**0.85**
11.1 Perawatan Pribadi	132.54	-0.61	18.05	18.18
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	102.94	0.00	1.17	1.17
11.4 Jasa Lainnya	102.94	1.17	1.17	1.17

PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI
DI KOTA DUMAI BULAN NOVEMBER 2020
BRS NO. 12/12/1473/Th. XXIII

0,37% INFLASI NOVEMBER 2020

2,07% INFLASI NOVEMBER 2020-DESEMBER 2019

2,04% INFLASI YEAR ON YEAR 2020

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Makanan, Minuman, Tembakau
1,18%

Pakaian dan Alas Kaki
0,15%

Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
0,05%

ANDIL INFLASI/DEFLASI MENURUT KOMODITAS

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI

Cabe Merah	Daging Ayam Ras	Rokok Kretek Filter	Bawang Merah	Telur Ayam Ras
0,21	0,13	0,08	0,07	0,05

KOMODITAS PENYUMBANG DEFLASI

Kangkung	Ikan Tongkol	Bayam
0,03	0,05	0,08

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI
https://dumaikota.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Kota Dumai
Jl. Tuanku Tambusai - Bagan Besar - Dumai
Ka. BPS : Surya Legowo

Telepon : 0765 - 4300005
E-mail : bps1473@bps.go.id
Website : www.dumaikota.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik